

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan didirikan agar dapat menghasilkan keuntungan. Dengan mempertimbangkan perkembangan dunia bisnis sekarang, terjadi persaingan perusahaan yang ingin menghasilkan laba semaksimal mungkin dari kegiatan operasional perusahaan tersebut. Sejalan dengan itu, untuk mencapai tujuan tersebut sebuah perusahaan sejatinya diharapkan untuk bersaing secara sehat satu sama lain dan menerapkan *Corporate Governance* (CG), untuk risiko, baik eksternal maupun internal. *Corporate Governance* merupakan sebuah prinsip yang diterapkan bagi manajemen perusahaan. Setiap perusahaan, baik ukuran kecil maupun ukuran besar, memerlukan manajemen dengan tugas untuk mengawasi dan memastikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba dan dapat melaksanakan operasional perusahaan dengan baik (atau dengan kata lain tidak mengalami hambatan dalam usahanya untuk menghasilkan keuntungan). Tugas ini merupakan salah satu bentuk dari *Corporate Governance* yang patut dipahami dan dijalankan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Terdapat 2 (dua) teori dengan sudut pandang yang saling bertolak belakang terhadap *Corporate Governance*, yaitu teori keagenan dan teori *stewardship*. Teori keagenan berpegang pada prinsip bahwa dalam mengelola perusahaan, akan terdapat perbedaan pendapat antara *principal* (*shareholder*)

dan *agent* (manajemen perusahaan), yang mana *agent* diberikan wewenang pengambilan keputusan. Suatu fakta penting bahwa pihak *agent* hanya akan menghadapi risiko skala kecil, dibandingkan dengan *principal* yang memiliki risiko lebih besar (seperti kerugian) mengingat pertimbangan sumber daya dalam perusahaan menjadi berkurang atau bahkan terancam bangkrut. Menurut *Agency Theory*, kepentingan *principal* dan *agent* tidak akan selaras dan dengan demikian dapat menimbulkan masalah dalam pengelolaan perusahaan. Sebaliknya, *Stewardship Theory* memegang prinsip bahwa karyawan perusahaan akan selalu dan sepenuhnya menjalankan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Dengan adanya *Corporate Governance* oleh perusahaan, *Conflict of Interest* dalam *Agency Theory* dapat diminimalisir. *Corporate Governance* dapat dijadikan sebagai pemisah atau penengah antara kepentingan pemilik dan pengurus perusahaan dalam hal pengelolaannya ataupun dalam hal mengatasi risiko.

Dalam konteks bisnis, *Corporate Governance* merupakan sistem aturan, praktik, dan proses dimana perusahaan diatur. Dengan demikian, *Corporate Governance Model* yang diikuti perusahaan merupakan pembagian hak dan tanggung jawab seluruh peserta perusahaan, yakni memastikan seluruh pihak yang terlibat dengan perusahaan mengikuti proses pengambilan keputusan yang tepat dan transparan, dan juga memastikan kepentingan seluruh *stakeholder* (*shareholder*, *manager*, karyawan, *supplier*, dan lain-lain) dilindungi. *Corporate Governance* menciptakan aturan dan praktik yang menentukan bagaimana sebuah perusahaan bekerja, dan bagaimana untuk

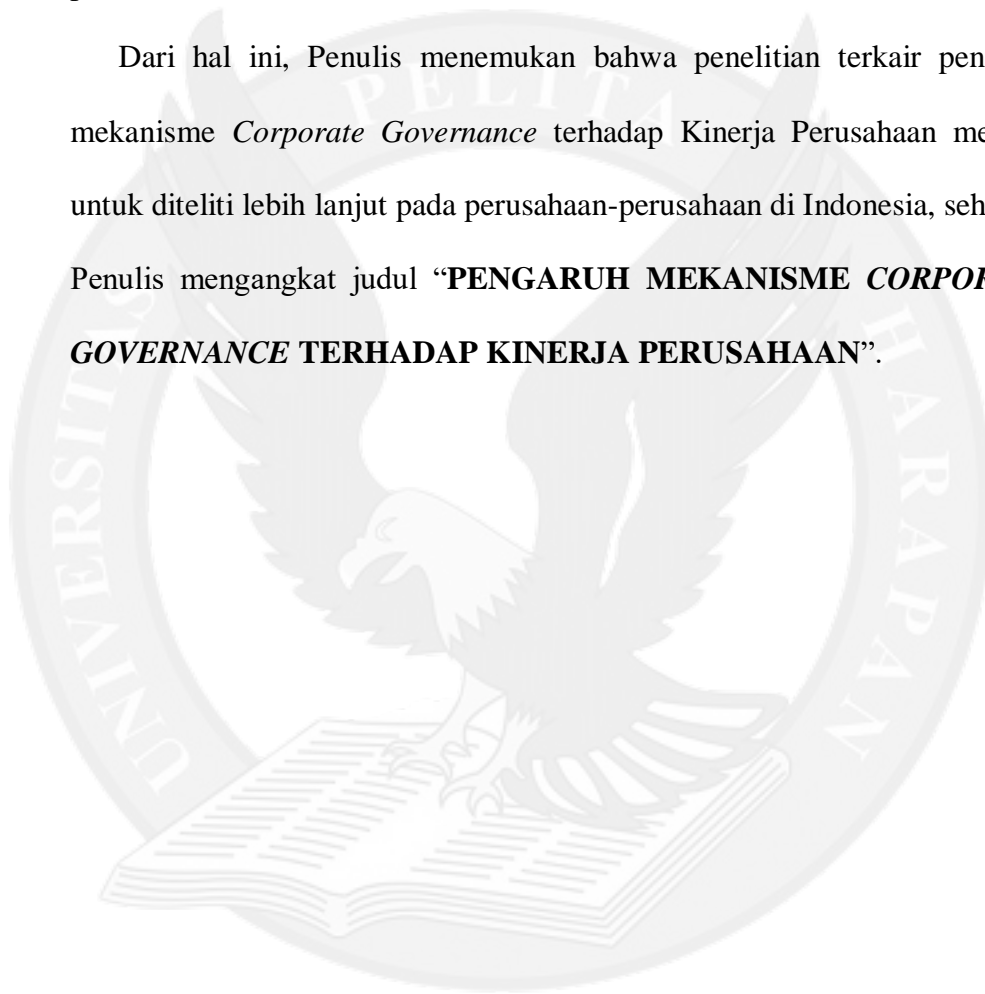
menyelaraskan kepentingan seluruh *stakeholder*. Dengan *Corporate Governance*, perusahaan terarah kepada praktik bisnis yang etis.

Dapat dikatakan bahwa kebanyakan, bahkan seluruh perusahaan terus-menerus mencari cara untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini hanya bisa dicapai apabila perusahaan berusaha untuk berinovasi, memperoleh, dan mempertahankan kinerja. Sebuah cara untuk memperhatikan Kinerja Perusahaan atau *Firm Performance* yaitu bersaing di lingkungan yang dapat terus berubah. Dengan demikian, pihak manajemen dan peneliti perusahaan biasanya tertarik untuk mengukur Kinerja Perusahaannya. Pada ruang lingkup ekonomi belakangan ini, pengukuran Kinerja Perusahaan merupakan hal penting bagi para *manager* dan akademisi.

Corporate Governance didefinisikan seperti pengelolaan yang diterapkan untuk melindungi *stakeholder interest*. *Corporate Governance* juga merupakan sebuah fungsi, struktur, dan peran yang ditugaskan kepada *Board of Directors* (Dewan Direksi) dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuannya (Campbell, 2007). *Board of Directors* dalam suatu perusahaan bertugas untuk membuat dan menetapkan aturan pengelolaan dalam perusahaan dan mengambil keputusan strategis saat menghadapi masalah (Krechovská dan Procházková, 2014). Penerapan *Corporate Governance* yang baik dapat meminimalisir masalah dan risiko, serta membantu perilaku baik manajemen perusahaan (Terjesen *et al.*, 2015) yang akhirnya meningkatkan Kinerja Perusahaan (Economist, 2010). Beberapa peneliti dari berbagai negara telah melakukan studi mengenai topik ini, diantaranya adalah

Puni & Anlesinya (2020) di Ghana, Mishra & Kapil (2018) di India, Al-Matari (2019) di Oman, dan Waheed & Malik (2019) di Pakistan. Dalam penelitian dan studi sebelumnya, mereka menemukan bahwa secara garis besar, mekanisme *Corporate Governance* mempengaruhi Kinerja Perusahaan secara positif.

Dari hal ini, Penulis menemukan bahwa penelitian terkair pengaruh mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan menarik untuk diteliti lebih lanjut pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, sehingga Penulis mengangkat judul “**PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**”.



1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, Penulis menyusun rumusan masalah pada penulisan yang adalah:

1. Apakah Mekanisme *Corporate Governance* yakni *Board Size* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
2. Apakah Mekanisme *Corporate Governance* yakni *Board Independence* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
3. Apakah Mekanisme *Corporate Governance* yakni *Board Meetings Frequency* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penulis berniat untuk melakukan penelitian dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* yakni *Board Size* terhadap Kinerja Perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* yakni *Board Independence* terhadap Kinerja Perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* yakni *Board Meetings Frequency* terhadap Kinerja Perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap untuk memberikan dua jenis manfaat:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan bagi perkembangan akuntansi pada topik *Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan baik untuk mahasiswa dan pembaca, serta sebagai informasi tambahan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan bisa memberika nilai berupa gambaran, masukan dan pemahaman serta bahan informasi dalam perkembangan *Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan. Selain itu, dapat digunakan sebagai referensi bahan pertimbangan studi tentang kedua hal tersebut.

1.5. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah dari ruang lingkup penelitian, seperti:

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *financial statement* dan *annual report* perusahaan terdaftar di Papan Utama Bursa Efek Indonesia
2. Sampel penelitian terbatas pada seluruh perusahaan terdaftar di Papan Utama Bursa Efek Indonesia yang diseleksi dengan *purposive sampling*
3. Tahun penelitian yang digunakan adalah tahun 2020
4. Variabel dalam penelitian merupakan Mekanisme *Corporate Governance*, yaitu *Board Size*, *Board Independence*, juga *Board Meetings*

Frequency yang memegang peran variabel independen, serta Kinerja Perusahaan yaitu *Return on Asset* beserta *Return on Equity* yang memegang peran variabel dependen

1.6. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi sistematika penulisan dalam beberapa bab yang mencakup hal-hal:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini terbagi atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan juga manfaat, batasan masalah penelitian, beserta sistematika pembahasan yang akan memberikan gambaran besar juga tujuan penelitian ini dilakukan.

BAB II KERANGKA BERPIKIR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bagian ini membahas lebih khusus mengenai teori dan studi sebelumnya yang digunakan sebagai landasan penelitian kemudian kerangka berpikir beserta pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisikan populasi, sampel, model empiris, variabel operasional dan metode analisis data untuk melaksanakan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini secara rinci membicarakan mengenai rumusan masalah yang telah dipaparkan Penulis terkait pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* kepada Kinerja Perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisikan akhir pembahasan Penulis, yaitu kesimpulan atas hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, ditutup dengan saran yang menjadi solusi terhadap topik penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

